

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

PT. Bengawan Solo Trans mengoperasikan 6 koridor yang menghubungkan berbagai titik penting di sekitar wilayah Solo. Masing-masing koridor memiliki karakteristiknya sendiri, seperti jumlah unit bus, cadangan bus, dan jumlah halte koridor pemberhentian.

1. Koridor 1 menghubungkan Bandara Adi Soemarmo dengan Terminal Palur, dilengkapi dengan 27 unit bus dan 3 cadangan bus besar, serta memiliki 121 halte koridor pemberhentian.
2. Koridor 2, dari Sub Kerten menuju Terminal Palur, memanfaatkan 15 unit bus dan 1 cadangan bus sedang, serta memiliki 82 halte.
3. Koridor 3, dari Terminal Kartasura menuju Tugu Cembengan, memiliki 15 unit bus sedang dan 103 halte.
4. Koridor 4, dari Terminal Kartasura menuju Terminal Palur via Terminal Tirtonadi, dilengkapi dengan 16 bus sedang dan 93 halte.
5. Koridor 5, yang menghubungkan Terminal Kartasura dengan Simpang Sidan, menggunakan 23 unit bus sedang, 3 cadangan bus sedang, dan memiliki 116 halte.
6. Terakhir, Koridor 6, dari Terminal Tirtonadi menuju Solo Baru, menyediakan 9 unit bus sedang dan 58 halte.

Pengawasan lapangan dilakukan oleh kepala operasional dan yang bertanggung jawab atas perbaikan di bawah koordinasi kepala logistik, di bawah pengawasan langsung direktur perusahaan. PT. Bengawan Solo Trans memiliki total 334 karyawan meliputi dari divisi operasional, logistik, ADM dan Keuangan. Dengan struktur organisasi yang terkoordinasi dengan baik dan sumber daya yang cukup, PT. Bengawan Solo Trans dapat memastikan operasional yang lancar dan pelayanan yang baik kepada masyarakat pengguna angkutan umum di wilayah Solo.

PT. Bengawan Solo Trans telah menunjukkan komitmen yang masih belum kuat terhadap sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum. Setelah penulis melakukan penilaian mendapatkan hasil presentase penilaian sebesar 59,1%, dengan identifikasi dan

perbaikandokumen yang diperlukan, khususnya elemen-elemen yang dijelaskan sebelumnya, penulis membuat rancangan untuk menyempurnakan setiap elemen SMK PAU perusahaan dan berhasil meningkatkan penilaiannya menjadi mendekati 100%. Dengan disempurnakannya setiap elemen SMK PAU pada PT. Bengawan Solo Trans diharapkan dapat mencapainya visi, misi, dan tujuan perusahaan terutama dalam hal keselamatan dan keamanan kerja. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan dan keamanan pelanggan serta karyawan.

V.2. Saran

Setelah melakukan magang II di PT. Bengawan Solo Trans, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan Pelanggan: Peningkatan pelayanan pelanggan dengan memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan penumpang. Hal ini dapat mencakup peningkatan jadwal perjalanan, pemeliharaan bus secara teratur, dan pelatihan karyawan dalam berinteraksi dengan penumpang secara ramah dan efisien.
2. Peningkatan Keselamatan: Terus berinvestasi dalam keselamatan perjalanan dengan memperbarui dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan, serta memberikan pelatihan keselamatan kepada pengemudi dan staf operasional. Penegakan K3 khususnya di bagian bengkel sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan bagi karyawan khususnya mekanik.
3. Pengembangan Infrastruktur: Evaluasi infrastruktur yang ada, termasuk halte bus, dan perbaharui atau perluas sesuai kebutuhan. Pastikan halte bus mudah diakses, aman, dan nyaman bagi penumpang, termasuk penyediaan fasilitas penunjang seperti pencahayaan yang cukup dan tempat penunggu yang bersih.
4. Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti pelacakan bus secara real-time untuk memperkirakan waktu kedatangan, dan aplikasi seluler untuk memberikan informasi kepada penumpang tentang jadwal, rute, dan perkiraan waktu kedatangan.

5. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Berikan pelatihan dan pengembangan yang kontinu kepada karyawan, baik itu pengemudi, mekanik maupun staf di tingkat manajemen, untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan bus dengan aman, memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan, dan mengelola operasional secara efisien.

6. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Bangun kerjasama dengan pihak terkait seperti badan pengawan Surveyor Indonesia, Pemerintah Daerah, Lembaga Transportasi terkait, dan masyarakat setempat untuk memperbaiki sistem transportasi umum secara keseluruhan, termasuk regulasi, infrastruktur, dan layanan transportasi yang terintegrasi.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan PT. Bengawan Solo Trans dapat meningkatkan kualitas layanan, keamanan, dan efisiensi operasional mereka, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat pengguna transportasi umum di wilayah Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiguna, R. A. (2013). Inovasi untuk efektivitas logistik. In *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano*.
- Harmita, M. (2021). Analisis Manajemen Logistik Di Pt. Perkebunan Nusantara Ix (Persero) Divisi Tanaman Semusim Pabrik Gula Gondang Baru-Ceper Baru Klaten. In *Journal Ilmi Pendidikan, Universitas Sebelah Maret*.
- Hidayattulloh, M., & Ridwan, M. (2019). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Yusen Logistics Solutions Indonesia. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 3(02), 71–83. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v3i02.1053>
- Maharani, S. P., Fauzi, A., & Whardani, S. P. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja dan Kinerja PT Mega Kargo Logistik. *Jurnal ...*, 1(4), 150–162. <https://siberpublisher.org/JKMT/article/view/101%0Ahttps://siberpublisher.org/index.php/JKMT/article/download/101/74>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 1–74.
- Nuryono, A., & Aini, M. N. (2020). Analisis Bahaya dan Resiko Kerja di Industri Pengolahan Teh dengan Metode HIRA atau IBPR. *Journal of Industrial and Engineering System*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.31599/jies.v1i1.166>
(Data Internal Perusahaan, 2023)